

**PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN ANAK (P2TP2A) KABUPATEN MALANG PASCA TERBITNYA PERDA  
NO.3 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK  
KORBAN KEKERASAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AL-MACHI AHMAD  
NIM 09210008**



**FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2014**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah swt,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) KABUPATEN MALANG PASCA TERBITNYA PERDA NO.3 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum

Malang, 24 Maret 2014  
Penulis,

Al-Machi Ahmad  
NIM 09210008

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Al-Machi Ahmad NIM 09210008,  
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN ANAK (P2TP2A) KABUPATEN MALANG PASCA TERBITNYA PERDA  
NO.3 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK  
KORBAN KEKERASAN**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat  
ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis dewan penguji

Mengetahui  
Ketua jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhsiiyyah,

Dr. Sudirman, M.A.  
NIP 197708222005011003

Malang, 24 Maret 2014

Dosen Pembimbing,

Erfaniah Zuhriah, M.H  
NIP 197301181998032004

## HALAMAN PENGESAHAN

Dewan penguji Skripsi Saudara Al-Machi Ahmad NIM 09210008, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERAN PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN ANAK (P2TP2A) KABUPATEN MALANG PASCA TERBITNYA PERDA  
NO 3 TAHUN 2009 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK  
KORBAN KEKERASAN**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan penguji:

1. Burhanudin Susamto, S.Hi, M.H (\_\_\_\_\_)  
NIP 197801302009011002 Ketua
2. Erfaniah Zuhriah, M.H (\_\_\_\_\_)  
NIP 197301181998032004 Sekretaris
3. Dr. Hj. Mufidah Ch, M.Ag (\_\_\_\_\_)  
NIP 196009101989032001 Penguji Utama

Malang, 24 April 2014

Dekan

Dr. H. Roibin, M.HI

NIP 196812181999031002

## HALAMAN MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقُ اللَّهُ

بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ﴿٣٥﴾

***Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya,  
maka kirimkanlah seorang hakim dari keluarga laki-laki dan  
seorang hakim dari keluarga perempuan.***

***jika kedua orang hakim itu bermaksud mengadakan perbaikan,  
niscaya Allah memberi taufik kepada suami isteri itu.***

***Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.***

(Q.S. An-Nisa: 35)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya, Jakarta: Perwakilan Bagian Percetakan Dan Penerbitan Kementerian Agama,

## **PRAKATA**

Dengan hanya ramhat serta hidayah Allah SWT penulisan Skripsi yang berjudul “Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang Pasca Terbitnya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan” dapat terselesaikan dengan lancar.

Segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun penghargaan dan hasil diskusi berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. DR. H. Mudjia Rahardjo. M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Roibin, M.H.I., Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Sudirman, M.A., Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Zainul Mahmudi, M.A., selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan motivasi. Semoga bapak dan beserta keluarga selalu diberi kemudahan dalam menjalani kehidupan.

5. Bunda Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini, saya haturkan terima kasih atas bimbingan, arahan juga motivasi. Semoga bunda beserta keluarga selalu diberi kemudahan dalam menjalani kehidupan.
6. Seluruh dosen UIN Maliki Malang yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh studi di UIN Maliki Malang
7. Terima kasih saya haturkan juga kepada kedua orang tua Abah Ahmad Bashori dan Bunda Lailin Na'imah yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan dan mengiringi doa dalam setiap langkah ananda dengan ketulusan dan kesabaran, semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan dari kesehatan kepada beliau.
8. Terima kasih saya haturkan juga kepada guru-guru dan Pengasuh Pondok-Pondok Pesantren yang telah penulis diami. Teruntuk Dr. (HC) K.H. Sholahuddin Wahid, K.H. Agus Abdul Hadi Yusuf, S.H., K.H. Jumali Ruslan, M.Pdi., dan guru-guru yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini. Semoga diberi ke Ikhlasan dalam beramal.
9. Dulur-dulur Kawula Alumni Tebuireng Malang Raya (KWAT) dan Keluarga Alumni Tebuireng UIN Maliki Malang (KUMAT), terima kasih telah memberikan banyak motivasi, inspirasi, serta bantuan baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, dan juga Doa, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang.

10. Kawan-kawan Kali Metro community, terima kasih atas saran, kritik dan dorongan serta doanya selama ini
11. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malan, Pengadilan Agama Kabupaten Malang, Pusat Studi Gender (PSG) UIN Maliki Malang yang telah banyak memberikan bantuan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di UIN Maliki Malang
12. Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga amal mereka diridhoi Allah SWT dan semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa. Menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 24 Maret 2014  
Penulis,

Al-Machi Ahmad  
NIM 09210008



## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

### B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= tsa	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

### C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â      misalnya      قال      menjadi

qâla

Vokal (i) panjang = î      misalnya      قيل      menjadi      qîla

Vokal (u) panjang = û      misalnya      دون      menjadi      dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =      و      misalnya      قول      menjadi      qawlun

Diftong (ay) =      ي      misalnya      خير      menjadi      khayrun

### D. Ta’marbûthah (ة)

*Ta’marbûthah* (ة) ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

### **E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan .....

Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan .....

*Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ lam yakun*

*Billâh 'azza wa jalla*

### **F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan**

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Aran yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL (COVER LUAR)</b>	
<b>HALAMAN JUDUL (COVER DALAM)</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II Kajian Pustaka .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kekerasan Dalam Rumah Tangga .....	14
1. Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Prespektif Hukum Islam.....	14
2. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif UU No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	18
3. Teori Lingkaran Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	23

4. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	27
5. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya KDRT. ....	29
6. Hak Korban Kekerasan.....	33
7. Lingkup Rumah Tangga.....	33
8. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif Perda no. 3 Tahun 2009 .....	36
<b>BAB III MEODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Sumber Data. ....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Metode Analisis Data.....	43
G. Rencana Pengecekan dan Keabsahan Data. ....	45
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A). ....	52
1. Sejarah Pembentukan P2TP2A.....	52
2. Profil P2TP2A Kabupaten Malang .....	56
3. Visi, Misi dan Tujuan. ....	56
4. Tugas Pokok. ....	58
5. Fungsi. ....	58
6. Program Kerja.....	58
7. Susunan Kepengurusan P2TP2A Kabupaten Malang. ....	50
8. Layanan P2TP2A Kabupaten Malang. ....	65

9. Program Khusus P2TP2A Kabupaten Malang. ....	67
B. Bentuk Penyelenggaraan Penanggulangan Kasus Kekerasan	
Dalam Rumah Tangga P2TP2A Kabupaten Malang.....	69
C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi P2TP2A Kabupaten Malang....	77
<b>BAB V PENUTUP. ....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran. ....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR TABEL**

- A. Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini
- B. Tabel 2. Teori Lingkaran Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- C. Tabel 3. Konsep Triangulasi Sumber Metodologi Penelitian Kualitatif
- D. Tabel 4. Konsep Triangulasi Teknik Metodologi Penelitian Kualitatif
- E. Tabel 5. Pola Hubungan Antara Masyarakat dengan Pemerintah terhadap kebijakan atas program yang akan dijalankan.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Bukti Konsultasi
- B. Surat Pengantar Penelitian untuk P2TP2A Kabupaten Malang
- C. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di P2TP2A Kabupaten Malang
- D. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan



## ABSTRAK

Ahmad, Al-Machi. 09210008, *Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang Pasca Terbitnya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiah, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Erfaniah Zuhriah, M.H

---

Kata Kunci: Peran, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan.

Sejak diterbitkannya Perda No. 3 Tahun 2009 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak, di Kabupaten Malang angka Kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi masih relatif tinggi. Berdasarkan catatan pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak di Kabupaten Malang, pada tahun 2010 jumlahnya mencapai 42% atau 220 kasus, sedangkan pada tahun 2011 menurun menjadi 26% atau 141 kasus, selanjutnya pada tahun 2012 meningkat lagi menjadi 32% atau 162 kasus. Ini menunjukkan bahwa masih banyaknya masyarakat atau keluarga rumah tangga yang melakukan kekerasan baik terhadap suami-isteri maupun anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana bentuk, proses dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang selaku, lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya ditekankan pada wawancara dan dokumentasi pada lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Yaitu penulis menganalisis tentang peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang pasca terbitnya Peraturan Daerah No 3 Tahun 2009 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang melakukan pekerjaan pada tiga lini dalam menanggulangi kasus kekerasan dalam rumah tangga yakni: lini pencegahan, lini pendampingan, lini rehabilitasi dan reintegrasi, pada prosesnya lini-lini tersebut telah dilakukan oleh P2TP2A Kabupaten Malang dalam kerja-kerja dilapangan. Namun, dalam perjalanan ada kendala-kendala yang membuat kinerja P2TP2A Kabupaten Malang tidak bisa maksimal, diantaranya terkait keterbatasan tenaga konselor dan sumber dana juga cakupan Kabupaten Malang yang sangat luas, yang membuat program-program Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak kurang berjalan maksimal.

## ABSTRACT

Ahmad, Al-Machi, 09210008. *The Role of Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Malang District After The Release of Local Regulation No. 3 of 2009 about The Protection of Women and Children as The Abuse Victim*. Department of Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah, Faculty of Syariah, State Islam University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Erfaniah Zuhriah, M.H.

---

---

Keywords: Role, Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children, Local Regulation No. 3 of 2009 about The Protection of Women and Children as The Abuse Victim

The release of Local Regulation No. 3 of 2009 about The Protection of Women and Children as The Abuse Victim seems less successful in reducing the domestic abuse rate in Malang District. As noted by Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (*Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Wanita dan Anak*), in 2010, the domestic abuse in Malang District has reached 42 % or 220 cases, while in 2011, the case rate reduces to 26 % or 141 cases, but in 2012, the number increases again to 32 % or 162 cases. It means that the community or the member of family still commits abusive action against husband, wife or children. Therefore, the objective of research is to understand the shape, process and constraints faced by Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Malang District as the agency appointed by the local government of Malang District to deal with this issue.

Research type is qualitative study with descriptive qualitative approach. Data collection technique involves interview and documentation. The related documents are derived from Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Malang District. Data analysis technique is qualitative analysis. By this analysis technique, the author analyzes the role of Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Malang District after the release of Local Regulation No. 3 of 2009 about the protection of women and children as the abuse victim.

Result of research indicates that the role of Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children (P2TP2A) of Malang District involves three lines of action in dealing with domestic abuse cases. These three lines are preventive line, counseling line, and rehabilitation and integration line. Each line has been conducted by P2TP2A of Malang District. However, some constraints impede the performance of P2TP2A of Malang District such as the lack of counselor, the limited fund and too wide scope of Malang District. All these constraints have made the programs organized by Integrated Service Center For The Empowerment of Women and Children becoming less maximum.

## ملخص البحث

أحمد الماجي. 09210008 ، دور مركز الخدمة المتكاملة لتمكين للمرأة والطفل ( P2TP2A ) مديرية مالانج بعد صدور النظام المحلية رقم 3 لسنة 2009 عن الحراسة المرأة و الأطفال ضحايا العنف . شعبة الأحوال الشخصية ، كلية الشريعة ، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج ، المشرف: عرفنية زحرية الماجستر.

الكلمات الرئيسية : أدوار ، ومركز الخدمة المتكاملة للمرأة والطفل ، تنظيم محلي . رقم 3 لسنة

2009 عن الحراسة المرأة و الأطفال ضحايا العنف.

منذ صدور اللائحة رقم . 3 لسنة 2009 عن الحراسة المرأة و الأطفال ، في مديرية مالانج عدد العنف من المنزلي الذ حدث لا تزال مرتفعة نسبيا. استنادا إلى سجل من الخدمات المتكاملة لتمكين النساء والأطفال في مديرية مالانج ، في عام 2010 بلغ عدد 42% أو 220 حالة ، وأما في عام 2011 كانت انخفضت إلى 26 % أو 141 حالة ، وفي عام 2012 زادت إلى 32 % أو 162 حالات . فإنه يدل على أن هناك الكثير من المجتمع أو عائلة المنزلي الذي عمل العنف في الزوجين أو الأطفال . لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ، وكيف أن الأشكال والعمليات و القيود التي تواجهها مركز الخدمات المتكاملة تمكين المرأة والأطفال ( P2TP2A ) مديرية مالانج ، كانت المؤسسة التي إشار الحكومة المحلية مديرية مالانج.

هذا البحث الجامعي استخدام البحث النوعية هي تحليل الوصفية. وأما تقنيات جمع البيانات يؤكد في المقابلات والوثائق في المؤسسة مركز خدمة المتكاملة لتمكين للمرأة والطفل ( P2TP2A ) مديرية مالانج. هذه البحث منهج تحليل البيانات يستخدم تحليل البيانات النوعية . أن الباحث تحليل دور مركز الخدمة المتكاملة لتمكين للمرأة والطفل ( P2TP2A ) مديرية مالانج بعد صدور النظام المحلية رقم 3 لسنة 2009 عن الحراسة النساء والأطفال ضحايا العنف.

استنادا إلى نتائج تلك البحوث ، أن دور مركز الخدمة المتكاملة لتمكين للمرأة والطفل ( P2TP2A ) مديرية مالانج القيام بأعمال على ثلاثة خطوط في التعامل حالات العنف المنزلي وهي: خط الوقاية والخط المساعدة والخط إعادة التأهيل والخط إعادة الإدماج، و الخطوط في عملية يؤديها P2TP2A مديرية مالانج في أعمال الميدانية. ومع ذلك ، وعلى الطريق هناك عقبات التي تجعل أداء P2TP2A مديرية مالانج لم يستطع القصى ، والتي كانت مرتبطة القوى العاملة محدودة و مصادر التمويل و المستشارين مديرية مالانج واسع جدا ، الذي صنع برامج مركز الخدمة المتكاملة لتمكين للمرأة والطفل أقل التوالي الأقصى .